



beyond construction

PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.

Direksi PT Adhi Karya (Persero) Tbk. berkedudukan di Jl. Raya Pasar Minggu Km. 18 Jakarta 12510 (selanjutnya disebut Perseroan) dengan ini memberitahukan, bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (selanjutnya disingkat "Rapat") dari "PT Adhi Karya (Persero) Tbk", berkedudukan di Jakarta Selatan (selanjutnya dapat disebut "Perseroan"), telah diselenggarakan pada :

A. Hari/tanggal : Jumat, 10 Maret 2017
Waktu : Pukul 14.44 WIB s/d 16.18 WIB
Tempat : Ruang Auditorium PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
Jalan Raya Pasar Minggu Km.18, Jakarta 12510 Indonesia

B. Prosedur pelaksanaan Rapat sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 8, 10 dan 13 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.02/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka ("POJK 32/2014"), yaitu tentang Pemberitahuan/Pengumuman dan Pemanggilan Rapat telah dilakukan Direksi Perseroan.

Pengumuman dan Panggilan Rapat telah dilakukan pada 2 (dua) Surat Kabar Harian yang terbit di Indonesia, surat kabar berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran luas/nasional, dengan uraian sebagai berikut:

- Pemberitahuan Rapat telah dilakukan melalui surat tertanggal 20 Januari 2017 nomor 014-19/2017/002, tertanggal 8 Februari 2017 nomor 014-19/2017/003, tertanggal 13 Februari 2017 nomor 014-19/2017/004 kepada Otoritas Jasa Keuangan;
- Pengumuman Rapat telah dilaksanakan melalui harian Bisnis Indonesia dan Investor Daily, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan pada tanggal 1 Februari 2017; dan
- Pemanggilan Rapat telah dilaksanakan melalui harian yang sama, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan pada tanggal 16 Februari 2017.

C. Mata Acara Rapat yaitu:

1. Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Pengesahan Laporan Keuangan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2016;
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2016;
3. Penetapan gaji/honorarium, fasilitas, dan tunjangan lainnya serta tantiem bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris;
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan serta Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2017;
5. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Terbatas I;
6. Persetujuan Pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/MBU/12/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan BUMN;
7. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
8. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

D. 1. Kuorum kehadiran dan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut:

- Sesuai ketentuan Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 26 POJK 32/2014, Mata Acara Rapat Acara Pertama, Kedua, Ketiga, Keempat, Keenam dan Kedelapan dapat dilangsungkan apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili dan keputusannya adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.
- Sesuai ketentuan Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 27 POJK 32/2014, Mata Acara Rapat ke 7 dapat dilangsungkan apabila paling kurang 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili dan keputusannya adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.

2. Dalam setiap mata acara Rapat tersebut telah diberikan kesempatan kepada pemegang saham dan kuasa/wakil pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan/ menyampaikan tanggapan dimana jumlah penanya/pemegang saham yang menyampaikan tanggapan pada mata acara:

- a. pertama adalah sebanyak 2 (dua) pemegang saham;
 - b. ketiga adalah sebanyak 1 (satu) pemegang saham;
 - c. kedelapan adalah sebanyak 1 (satu) pemegang saham;
- adapun selain dari ketiga Mata Acara tersebut di atas tidak ada pertanyaan maupun tanggapan.

E. Dalam Rapat dihadiri dan/atau diwakili pemegang saham Perseroan sebanyak 2.230.869.254 saham atau merupakan 62,649% dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan hari Rapat, yaitu berjumlah 3.560.849.376 saham yang terdiri dari 1 saham seri A Dwi Warna dan 3.560.849.375 saham seri B ; demikian dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham per tanggal 14 Februari 2017 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Sehingga telah memenuhi ketentuan kuorum sebagaimana disyaratkan ketentuan Pasal 12 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 26 POJK 32/2014 untuk Mata Acara Pertama, Kedua, Ketiga, Keempat, Keenam dan Kedelapan.

Adapun untuk Mata Acara Ketujuh tidak dapat dibahas oleh karena saat penghitungan kembali kuorum kehadiran sebelum memasuki Mata Acara Ketujuh jumlah tambahan pemegang saham dan/atau wakilnya yang hadir hanya mencapai 2.230.870.754 atau merupakan 62,649% dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, dan sesuai dengan ketentuan Pasal 17 POJK 32/2014 dan Pasal 12 ayat 1.c Anggaran Dasar Perseroan, RUPS kedua dilangsungkan dalam jangka waktu paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari setelah RUPS pertama dilangsungkan.

Dalam Rapat juga dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

F. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Namun apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara pemungutan suara (*voting*).

G. Dalam Rapat tersebut telah diambil keputusan, yaitu sebagaimana termuat dalam akta "Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Adhi Karya (Persero) Tbk." tertanggal 10 Maret 2017 nomor 13, yang dibuat oleh Notaris (untuk selanjutnya disebut "Risalah Rapat"), yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:

Dalam Mata Acara Pertama dari Rapat :

Suara yang hadir : 2.230.869.254
 Suara yang Tidak Setuju : 0
 Suara Abstain : 7.128.900
 Suara Setuju : 2.223.740.354
Total Suara Setuju : 2.230.869.254 = 100%

"Dengan demikian Rapat dengan suara bulat (dengan catatan pemegang 7.128.900 memberikan suara abstain) memutuskan menyetujui:

- a. Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2016 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan sesuai laporannya Nomor: 16.R.01.01/LAI-AK/HGK.HO/2017 tanggal 14 Februari 2017, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.
- b. Mengesahkan Laporan Tahunan PKBL Tahun Buku 2016 termasuk Laporan Keuangan PKBL yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan sesuai laporannya Nomor: 16.01.01/PKBL-AK/HGK.HO/2017 tanggal 14 Februari 2017, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan PKBL Tahun Buku 2016, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin di dalam laporan tersebut."

Dalam Mata Acara Kedua dari Rapat:

Suara yang hadir : 2.230.869.254
 Suara yang Tidak Setuju : 0
 Suara Abstain : 6.218.900
 Suara Setuju : 2.224.650.354
Total Suara Setuju : 2.230.869.254 = 100%

"Dengan demikian Rapat dengan suara bulat (dengan catatan pemegang 6.218.900 memberikan suara abstain) memutuskan menyetujui :

1. Menetapkan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2016 sebesar Rp313.451.016.555,- sebagai berikut:
 - a. Sebesar 30% atau Rp94.035.304.967,- (sembilan puluh empat miliar tiga puluh lima juta tiga ratus empat ribu sembilan ratus enam puluh tujuh Rupiah) ditetapkan sebagai dividen tunai dengan jumlah dividen per lembar saham sebesar Rp26,408 (dua puluh enam Rupiah koma empat nol delapan) sehingga dividen bagian Negara RI atas kepemilikan 51% saham sebesar Rp47.958.005.533,- (empat puluh tujuh miliar sembilan ratus lima puluh delapan juta lima ribu lima ratus tiga puluh tiga Rupiah);
 - b. Sebesar 70% atau Rp219.415.711.588,- (dua ratus sembilan belas miliar empat ratus lima belas juta tujuh ratus sebelas ribu lima ratus delapan puluh delapan Rupiah) sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut pelaksanaan pembagian dividen Tahun Buku 2016 sesuai dengan ketentuan yang berlaku."

Dalam Mata Acara Ketiga dari Rapat:

Suara yang hadir : 2.230.869.254
 Suara yang Tidak Setuju : 31.112.879
 Suara Abstain : 6.218.900
 Suara Setuju : 2.193.537.475
Total Suara Setuju : 2.199.756.375 = 98,605%

"Dengan demikian Rapat dengan suara terbanyak 2.199.756.375 atau merupakan 98,605% dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan menyetujui:

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwi Warna untuk menetapkan besarnya tantiem Tahun Buku 2016, serta menetapkan gaji dan honorarium serta tunjangan dan fasilitas lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun 2017."

Dalam Mata Acara Keempat dari Rapat:

Suara yang hadir : 2.230.869.254
 Suara yang Tidak Setuju : 111.537.546
 Suara Abstain : 7.128.900
 Suara Setuju : 2.112.202.808
Total Suara Setuju : 2.119.331.708 = 95,000%

"Dengan demikian Rapat dengan suara terbanyak 2.119.331.708 atau merupakan 95,000% dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan menyetujui :

Melimpahkan kewenangan kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menunjuk Akuntan Publik yang memeriksa Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2017 termasuk menetapkan Akuntan Publik Pengganti dalam hal Akuntan Publik yang telah ditunjuk dan ditetapkan tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2017, berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris."

Dalam Mata Acara Kelima dari Rapat:

"Direksi melaporkan kepada Rapat tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Terbatas I."

Dalam Mata Acara Keenam dari Rapat:

Suara yang hadir : 2.230.869.254
 Suara yang Tidak Setuju : 0
 Suara Abstain : 6.218.900
 Suara Setuju : 2.224.650.354
Total Suara Setuju : 2.230.869.254 = 100%

"Dengan demikian Rapat dengan suara bulat (dengan catatan pemegang 6.218.900 memberikan suara abstain) memutuskan menyetujui :

Persetujuan Pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-03/MBU/12/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN."

Dalam Mata Acara Ketujuh dari Rapat:

"Oleh karena persyaratan kuorum untuk Mata Acara Ketujuh dari Rapat ini tidak terpenuhi maka untuk Mata Acara Ketujuh dari Rapat tidak dapat dilakukan pembahasan dan tidak dapat diambil keputusan."

Dalam Mata Acara Kedelapan dari Rapat:

Suara yang hadir : 2.230.870.754
 Suara yang Tidak Setuju : 345.207.313
 Suara Abstain : 7.369.606
 Suara Setuju : 1.878.293.835.
Total Suara Setuju : 1.885.663.441 = 84,525%

"Dengan demikian Rapat dengan suara terbanyak 1.885.663.441 atau merupakan 84,525% dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan menyetujui :

1. Memberhentikan dengan hormat :
 - a. Bapak BOBBY AA NAZIEF sebagai Komisaris
 - b. Bapak DJOKO PRABOWO sebagai Direktur
 terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan.
2. Mengubah Nomenklatur jabatan Direksi sebagai berikut:
 - 1) Semula Direktur Utama Menjadi Direktur Utama
 - 2) Semula Direktur Menjadi Direktur Keuangan dan Legal
 - 3) Semula Direktur Menjadi Direktur Operasi I
 - 4) Semula Direktur Menjadi Direktur Operasi II
 - 5) Semula Direktur Menjadi Direktur Operasi III
 - 6) Semula Direktur Menjadi Direktur SDM, Sistem, dan Investasi

Apabila selanjutnya akan dilakukan perubahan nomenklatur dan pengalihan tugas Anggota Direksi sehubungan dengan perubahan nomenklatur tersebut, ditetapkan oleh Direksi setelah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.

3. Mengangkat :
 - a. Bapak BOBBY AA NAZIEF sebagai Anggota Dewan Komisaris
 - b. Bapak PARTHA SARATHI sebagai Direktur Operasi I

Pengangkatan tersebut berlaku efektif sejak ditutupnya RUPS ini dan berakhir sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 sejak pengangkatan yang bersangkutan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

4. Mengalihkan penugasan anggota Direksi sebagai berikut:
 - 1) Bapak BUDI HARTO semula Direktur Utama menjadi Direktur Utama.
 - 2) Bapak HARIS GUNAWAN semula Direktur menjadi Direktur Keuangan dan Legal.
 - 3) Bapak BUDI SADDEWA SOEDIRO semula Direktur menjadi Direktur Operasi II.
 - 4) Bapak PUNDJUNG SETYA BRATA semula Direktur menjadi Direktur Operasi III.
 - 5) Bapak BEP ADJI SATMOKO semula Direktur menjadi Direktur SDM, Sistem, dan Investasi.

Masa jabatan masing-masing anggota Direksi seterusnya sisa masa jabatan sesuai dengan Keputusan RUPS pada saat pengangkatannya.

5. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan Anggota Dewan Komisaris serta pengangkatan, perubahan nomenklatur, dan pengalihan tugas Anggota Direksi tersebut maka susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Bapak BUDI HARTO
Direktur Keuangan dan Legal	: Bapak HARIS GUNAWAN
Direktur Operasi I	: Bapak PARTHA SARATHI
Direktur Operasi II	: Bapak BUDI SADDEWA SOEDIRO
Direktur Operasi III	: Bapak PUNDJUNG SETYA BRATA
Direktur SDM, Sistem, dan Investasi	: Bapak BEP ADJI SATMOKO
Komisaris Utama	: Bapak M. FADJROEL RACHMAN
Komisaris	: Bapak BOBBY AA NAZIEF
Komisaris	: Bapak WICIPITO SETIADI
Komisaris	: Bapak RILDO ANANDA ANWAR
Komisaris Independen	: Bapak MUCHLIS R. LUDDIN
Komisaris Independen	: Bapak HIRONIMUS HILAPOK

6. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substansi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Direksi Perseroan kepada Kementerian Hukum dan HAM sesuai dengan ketentuan yang berlaku."

Jadwal Pembayaran Dividen Tunai

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (selanjutnya disebut "Perseroan") tanggal 10 Maret 2017, dengan ini diberitahukan bahwa bahwa Perseroan telah menetapkan dividen tunai dari laba bersih Perseroan Tahun Buku 2016 sebesar Rp313.451.016.555,- untuk dibagikan kepada para Pemegang Saham. Sehingga dividen tunai yang akan dibayarkan adalah sebesar Rp26,408 per lembar saham yang akan dibagikan kepada pemegang saham Perseroan dengan jadwal dan tatacara sebagai berikut :

No.	KETERANGAN	TANGGAL
1.	Akhir Periode Perdagangan dengan Hak Dividen (<i>Cum Dividen</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Pasar Reguler & Negoisasi • Pasar Tunai 	17 Maret 2017 22 Maret 2017
2.	Awal Periode Perdagangan Tanpa Hak Dividen (<i>EX Dividen</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Pasar Reguler & Negoisasi • Pasar Tunai 	20 Maret 2017 23 Maret 2016
3.	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Dividen Tunai (<i>Recording Date</i>)	22 Maret 2017
4.	Tanggal Pembayaran Dividen	13 April 2017

Cara Pembayaran Dividen Tunai

1. Dividen Tunai akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseoran (*recording date*) pada tanggal 22 Maret 2017 sampai dengan pukul 16.15 WIB dan/ atau pemilik saham Perseroan pada Sub Rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada penutupan perdagangan pada tanggal 22 Maret 2017.
2. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), pembayaran dividen tunai akan dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan kedalam rekening Efek Perusahaan atau Bank Kustodian pada tanggal 13 April 2017. Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening pemegang saham.
3. Dividen Tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak pemegang saham yang bersangkutan.
4. Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek (BAE) PT Datindo Entrycom dengan alamat Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120, paling lambat pada tanggal 22 Maret 2017 pukul 16.00 WIB, tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut akan dikenakan tarif PPH 100% lebih tinggi dari tarif normal.
5. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan *Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B)* wajib memenuhi persyaratan pasal 26 Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 serta menyampaikan Form DGT-1 dan DGT-2 yang telah dilegalisasi Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE paling lambat pada tanggal 31 Maret 2017, tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPH pasal 26 sebesar 20%.
6. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dalam penitipan kolektif KSEI, bukti pemotongan pajak Dividen dapat diambil di Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka rekening efeknya dan bagi pemegang saham warkat diambil di BAE mulai tanggal 22 Mei 2017.

Jakarta, 14 Maret 2017
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
 Direksi